

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan Teoretis

Dari hasil penelusuran perangkat lunak *AntCont 3.4.4w* ditemukan bahwa terdapat 136.244 kata dengan konjungsi *yang* menduduki frekuensi tertinggi sebanyak 4.032 kata dan nomina *tadi* sebagai kata terendah sebanyak 1 kata. Uji validitas terhadap data sebanyak 45 item kata yang digunakan dinyatakan valid. Masing-masing item kata yang valid memiliki nilai koefisien *corrected item total correlation* yang bernilai di atas  $r$  tabel yaitu 0,233. Di dalam model pengujian terdapat lima item kata yang dieliminasi karena tidak memenuhi persyaratan. Dalam uji reliabilitas terlihat bahwa variabel yang terbentuk dari item kata telah memiliki nilai *cronbach's alpha* di atas 0,7 sehingga dapat disimpulkan variabel yang terbentuk dari item kata memiliki kehandalan yang tinggi. Oleh sebab itu, data dapat terus digunakan ke dalam tahapan lebih lanjut. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas tersebut, kosakata yang terdapat dalam data kualitatif dapat disusun menjadi kamus.

#### 5.2 Simpulan Praktis

Dari uraian dalam bab pembahasam tersebut dapat disimpulkan bahwa

1. pemilihan lema kepala dan turunan untuk penyusunan kamus dilakukan dengan memilih kata melalui daftar kata (*wordlist*) KSUN;
2. pendefinisian dilakukan dengan cara melihat kronologi kata di dalam *concordansi* KSUN; dan
3. pembuatan contoh kalimat dalam kamus dilakukan dengan cara melihat berbagai kalimat melalui *file view* KSUN.

Setelah melakukan rancangan lema kepala dan turunan, pendefinisian lema, dan pembuatan contoh kalimat, kamus pembelajar berbasis soal-soal ujian nasional dapat disusun secara baik dengan bantuan perangkat lunak *lexique pro*.

Hasil akhir dari penelitian ini berupa daftar kosakata berbentuk kamus yang dapat dipergunakan sebagai cetak biru penyusunan kamus pembelajar berbasis soal-soal ujian nasional.

### **5.3 Implikasi**

Karena hasil akhir dari penelitian pengembangan ini adalah daftar kosakata berbentuk kamus khusus yang berisi tentang penjelasan materi soal-soal ujian nasional pelajaran bahasa Indonesia, implikasi yang diharapkan adalah dengan membaca kamus tersebut, pembelajar terbantu dalam memahami maksud materi yang disampaikan oleh guru di sekolah dan soal-soal yang diujikan.

### **5.4 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Penelitian tentang pemanfaatan korpus soal-soal ujian nasional ini dimaksud untuk membantu pembelajar dalam memahami materi dan soal-soal yang berhubungan dengan kisi-kisi ujian nasional. Oleh karena itu, hasil akhir penelitian ini dapat meningkatkan nilai ujian nasional pembelajar dalam pelajaran bahasa Indonesia. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai penambah wawasan yang dimiliki oleh guru dalam pembelajaran di sekolah, khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia.

## **5.5 Saran**

### **5.5.1 Penyusun Kamus**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh penyusun kamus dalam rangka penyusunan berdasarkan data korpus, khususnya kamus pembelajar. Penelitian tentang pemanfaatan korpus soal-soal ujian nasional ini masih berupa kerangka awal penyusunan kamus pembelajar berbasis soal-soal ujian nasional yang diuraikan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dikembangkan kembali agar kamus yang dihasilkan lebih sempurna dan memuaskan semua pihak.

### **5.5.1 Pengajar**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan untuk pengayaan bahan ajar. Oleh karena itu, guru dapat mengambil cara-cara yang telah diuraikan yang meliputi (1) cara membaca kamus pembelajar, khususnya dalam membedakan lema utama dan turunan, (2) membedakan lema secara spesifik, dan (3) memahami conoth kalimat berdasarkan korpus kepada pembelajar.